

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan yang ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif (*Descriptive Research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan pendekatan yang dipergunakan untuk menggambarkan rutinitas, ritme dan momen, serta makna yang bersifat problematik dari kehidupan individu atau sekelompok individu. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (Moleong, 2007:4). Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini digunakan untuk menjabarkan dan mengeksplorasi tentang dampak pengembangan objek wisata Ndayung *Rafting* terhadap kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat Desa Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang.

#### B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai bagian dari sebuah penelitian yang merupakan batasan-batasan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti dalam penelitiannya, dengan adanya fokus penelitian, data, informasi, masalah-masalah, dan hasil yang dikumpulkan, diamati, diolah dan dianalisis oleh peneliti tidak melebar ke

permasalahan yang lain yang bukan menjadi fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun fokus dari penelitian ini adalah mencoba untuk melihat serta mendeskripsikan bagaimana pengembangan objek wisata Ndayung *Rafting* dan bagaimana dampak pengembangan objek wisata terhadap kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Desa Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Fokus penelitian menyatakan pokok permasalahan apa yang menjadi pusat perhatian atau tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Pengembangan objek wisata Ndayung *Rafting*:
  - a. Pengembangan atraksi wisata
  - b. Pengembangan sarana pariwisata
  - c. Pengembangan prasarana pariwisata
  - d. Pemasaran dan promosi pariwisata
  - e. Pengembangan Sumber Daya Manusia
2. Dampak pengembangan objek wisata Ndayung *Rafting* terhadap masyarakat Desa Gubugklakah yang menyangkat beberapa aspek berikut ini:
  - a. Dampak pada aspek sosial budaya masyarakat Desa Gubugklakah
  - b. Dampak pada aspek ekonomi masyarakat Desa Gubugklakah

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi sesuai dengan tema, masalah serta fokus penelitian yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian berada di objek wisata

Ndayung *Rafting* dalam wilayah Desa Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Desa Gubugklakah merupakan jalur yang sering dilalui wisatawan menuju kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru dari arah Malang, kemudian keberadaan objek wisata Ndayung *Rafting* sudah semakin berkembang sejak didirikan, hal tersebut akan berpengaruh terhadap kehidupan sosial budaya dan ekonomi masyarakat sekitar Desa Gubugklakah.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Menurut Lofland, sebagaimana di kutip Moleong (2007:157), “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Dalam penelitian ini, ada 2 jenis sumber data yang digunakan yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau dari masyarakat. Menurut Umar (2005:42) “data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik perseorangan atau kelompok seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner”. Dalam hal ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan:

- a. Pengelola objek wisata Ndayung *Rafting*
- b. Masyarakat Desa Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang
- c. Pemerintah Desa Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang

d. Wisatawan yang datang ke objek wisata Ndayung *Rafting*

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan. Menurut Umar (2005:42) “data sekunder merupakan data primer yang telah di olah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain”. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara :

### a. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara menggunakan dan mempelajari literatur buku-buku kepustakaan yang ada untuk mencari teori-teori yang berhubungan erat dengan permasalahan.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data dan informasi melalui dokumen-dokumen yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan seperti gambaran lokasi penelitian, laporan jumlah pengunjung dan lain-lain.

Sumber data adalah bagaimana peneliti memperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis. Berdasarkan hal tersebut jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Orang atau pelaku atau informan (pengalaman, pemikiran, perilaku, percakapan, perasaan, persepsi dan sebagainya). Pelaku yang menjadi

sumber data dalam penelitian ini meliputi pengelola objek wisata Ndayung *Rafting*, pemerintah Desa Gubugklakah, serta masyarakat Desa Gubugklakah dan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Ndayung *Rafting*. Data diperoleh langsung dari hasil wawancara terhadap pengelola objek wisata Ndayung *Rafting*, pemerintah Desa Gubugklakah, serta masyarakat Desa Gubugklakah dan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Ndayung *Rafting* sehubungan dengan objek yang diteliti.

2. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Peneliti memperoleh data dari informasi melalui pengamatan langsung yang bersumber dari peristiwa atau fenomena yang dianggap cocok dan bermanfaat untuk mengungkapkan permasalahan atau fokus penelitian. Data tersebut berupa foto-foto peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian.
3. Dokumen. Data ini berupa dokumen pengelola objek wisata Ndayung *Rafting* terkait judul penelitian yang dilakukan, struktur organisasi, laporan jumlah pengunjung dan lain-lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan data pada prinsipnya merupakan kegiatan penggunaan metode dan instrumen yang telah ditentukan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Secara sederhana, pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Peneliti akan melakukan pengumpulan data untuk mencapai keakuratan data dengan triangulasi data. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan

dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton,1987:331).

Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan informasi yang diinginkan. Menurut Arikunto (2006 : 135) teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengelola objek wisata Ndayung *Rafting*, pemerintah Desa Gubugklakah, serta masyarakat Desa Gubugklakah dan wisatawan yang sedang berkunjung ke objek wisata Ndayung *Rafting*.

#### 2. Observasi

Menurut Sarwono (2006:224) kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitiannya yang sedang

dilakukan. Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan oleh peneliti dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, foto, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Disini peneliti mengumpulkan data atau informasi dari pihak pengelola objek wisata Ndayung *Rafting* dan juga pemerintah Desa Gubugklakah yaitu dengan mencari data yang bersifat tertulis misalnya seperti, struktur organisasi, laporan jumlah pengunjung dan lain-lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mencari data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama (Moleong, 2007:9). Adapun instrumen yang digunakan adalah :

### 1. Peneliti

Peneliti sendiri yaitu dengan menggunakan panca indera dalam melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Peneliti bertindak selaku instrumen penelitian karena peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2007:168).

## 2. Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)

Dalam melakukan wawancara, peneliti harus menggunakan pedoman wawancara untuk mengarahkan peneliti dalam rangka mencari data. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh informasi yang valid dan lengkap namun tidak menyebar kemana-mana sehingga pembahasannya terfokus pada pokok permasalahan yang ingin dipecahkan (Moleong, 2007:208)

## 3. *Field Note* (catatan lapangan)

Merupakan catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan. Menurut Bogdan and Biklen dalam (Moleong 2007:209) catatan lapangan adalah “catatan tertulis tentang apa yang di dengar, di lihat, di alami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

## 4. Alat Perekam

Alat perekam (*recorder*) sebagai alat bantu dalam merekam wawancara dan kamera untuk mendokumentasikan secara visual segala bentuk kegiatan penelitian.

## 5. Kamera

Kamera digunakan untuk mendokumentasikan bagaimana kondisi fisik kawasan objek wisata Ndayung *Rafting*. Hasil yang didapatkan berupa gambar atau foto digital.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian seringkali membutuhkan proses analisis data hasil penelitian untuk menarik suatu kesimpulan dari hipotesis penelitian yang dilakukan. Analisis data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam keseluruhan proses penelitian, hal ini karena analisis data menyangkut kekuatan analisis dan kemampuan dalam mendeskripsikan data dan situasi, peristiwa dan konsepsi yang merupakan bagian dari objek peneliti. Jadi semua penelitian diharuskan untuk menganalisis data agar dapat memecahkan masalah.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan analisa kualitatif yaitu analisa dengan cara memberikan penjelasan dengan kata-kata atau kalimat yang menerangkan data mengenai dampak pengembangan wisata *rafting* terhadap sosial budaya dan ekonomi yang terjadi pada masyarakat sekitar Desa Gubug Klakah Kec. Poncokusumo Kab. Malang. Tahapan – tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola objek wisata Ndayung *Rafting* , yaitu tentang pengembangan objek dan atraksi wisata, pengembangan dan pengelolaan sarana dan prasarana pariwisata, peningkatan kegiatan promosi pariwisata, serta pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan pengelola objek wisata Ndayung *Rafting*.
2. Mendiskripsikan dan menganalisis dampak positif dan negatif dari pengembangan objek wisata Ndayung *Rafting* terhadap sosial budaya masyarakat Desa Gubugklakah Kec. Poncokusumo Kab. Malang.

3. Mendiskripsikan dan menganalisis dampak positif dan negatif dari pengembangan objek wisata Ndayung *Rafting* terhadap ekonomi masyarakat Desa Gubugklakah Kec. Poncokusumo Kab. Malang.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010:337) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi Data

Reduksi data dimaksudkan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan penulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan tersebut kemudian di reduksi oleh penulis dengan cara klasifikasi data dan selanjutnya dilakukan pemilihan terhadap data yang diperoleh. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung sampai laporan akhir tersusun.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun, yang diberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data yang paling umum digunakan pada tindakan. Dengan penyajian data ini, kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan agar memudahkan penulis untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data-data yang paling umum digunakan adalah bentuk teks uraian.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Selama melakukan penelitian, peneliti akan menjaga keabsahan data yang diperoleh dari penelitian. Peneliti juga akan melakukan pengecekan data yang diperoleh serta akan membandingkan data yang diperoleh dengan sumber yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti akan membandingkan data hasil wawancara terhadap pengelola objek wisata Ndayung *Rafting* dengan data hasil wawancara dengan informan lain. Selain itu peneliti juga akan menjaga keteralihan data dengan cara mencatat semua informasi yang diterima serta menghindari subjektivitas sehingga data yang diperoleh benar-benar murni.